

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan yang pesat di bidang ilmu dan teknologi menuntut adanya kemampuan manusia dalam mempertimbangkan segala kemungkinan sebelum mengambil keputusan dan tindakan. Salah satunya adalah persoalan manajemen yang potensial yaitu persediaan. Persediaan pada umumnya terdiri dari persediaan bahan baku (*raw material*), persediaan bahan setengah jadi (*work in process*), dan persediaan produk jadi (*finished goods*). Pengendalian persediaan yang efektif adalah dimana perusahaan dapat menyediakan persediaan yang cukup dalam satu periode dan dapat mengantisipasi perubahan harga, menyimpan persediaan dengan biaya minimum, dan modal yang diinvestasikan dalam persediaan berapa dalam tingkat yang konsisten.(Naim & Donoriyanto, 2020)..

*Supply Chain Management* merupakan sebuah metode atau pendekatan integrative untuk mengelola aliran produk, informasi, dan uang secara terintegrasi yang melibatkan pihak-pihak mulai dari awal ke akhir yang terdiri dari pemasok, pabrik, jaringan distribusi maupun jasa-jasa logistik. Dengan memanfaatkan *supply chain management* dan teknologi informasi untuk penguatan proses bisnis dapat menghemat waktu dengan diarahkan pada sistem persediaan serta didesain dengan lebih efisien, sehingga dapat mengontrol persediaan serta dapat memenuhi kebutuhan barang yang ada dan tepat waktu pada perusahaan.(Saiddinur, 2019)

Apotek Kartika berada di Jl. Letjend Suprpto No.200 A, Kebun Dahri, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu yang bergerak dalam bidang farmasi dan obat-obatan. Apotek Kartika sendiri saat ini memiliki masalah terhadap persediaan stok

obat yang tidak stabil dikarenakan dari pihak supplier stok obat terkadang kosong sehingga bermasalah terhadap waktu proses distribusi. Dalam pengecekan ketersediaan stok obat itu sendiri masih masih kurang efektif dan harus mengecek setiap obat yang ada di gudang. Dan hal ini disebabkan proses dokumentasi obat masih dilakukan dengan pembukuan atau masih manual sehingga rentan akan kehilangan data. penelitian ini merancang suatu sistem pengendalian stok obat dalam menunjang *Supply chain management* dengan menggunakan Metode algoritma Apriori.

Metode Algoritma Apriori adalah Algoritma pengambilan data dengan aturan asosiatif (*Association rule*) untuk menentukan hubungan asosiatif suatu kombinasi item. Algoritma Apriori ini akan cocok untuk diterapkan bila terdapat beberapa hubungan item yang ingin dianalisa. Oleh sebab itu metode Algoritma Apriori dapat digunakan untuk mengetahui analisa pada pola transaksi penjualan obat. Dengan penerapan Algoritma Apriori dapat membantu menemukan jenis obat yang paling banyak terjual yang nantinya akan digunakan sebagai acuan pemesanan obat selanjutnya.(Saiddinur, 2019)

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka dalam penelitian penulis mengambil judul “PENGENDALIAN STOK OBAT DALAM MENUNJANG SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DALAM PADA APOTEK KARTIKA DENGAN METODE ALGORITMA APRIORI ”

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah metode Algoritma Apriori mampu diterapkan pada proses pengendalian stok Obat pada Apotek Kartika ?
2. Bagaimana Pengendalian Stok Obat dalam menunjang supply chain management dengan metode Algoritma Apriori dalam membantu mengoptimalkan aktifitas pergudangan ?
3. Bagaimana peran metode Algoritma Apriori pada apotek kartika dalam mengendalikan stok obat yang masih kurang efektif ?

## 1.3 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penulis membuat suatu hipotesa, yaitu :

1. Dengan adanya Algoritma Apriori diharapkan mampu bekerja dalam proses pengendalian stok obat dan mengurangi resiko kerugian yang diakibatkan dari adanya kekurangan dan kelebihan persediaan barang
2. Dengan adanya Algoritma Apriori diharapkan bisa mengontrol persediaan serta dapat memenuhi kebutuhan obat yang ada dan tepat waktu pada perusahaan.
3. Dengan adanya Algoritma Apriori diharapkan dalam pengendalian stok obat dapat diterapkan menjadi sebuah sistem.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Selama ini masih terdapat kendala dalam proses pengendalian stok obat pada Apotek Kartika yaitu :

1. Objek dari penelitian ini adalah Apotek Kartika yang berada di Jl. Letjend Suprpto No.200 A, Kebun Dahri, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu yang bergerak dalam bidang farmasi dan obat-obatan.
2. Dalam pembangunan website ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* management systemnya yaitu menggunakan MySQL dan tambahan pemograman lain seperti CSS dan HTML.
3. Fokus menggunakan Metode Algoritma Apriori dalam pengendalian stok obat

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Dengan menerapkan Algoritma Apriori mampu mengurangi terjadinya resiko kelebihan dan kekurangan stok obat pada Apotek kartika.
2. Untuk mempermudah pihak Apotek Kartika dalam membeli obat pada supplier tanpa harus pengecekan gudang.
3. Mampu mencapai efektifitas dan efesiensi dalam kegiatan memenuhi kebutuhan pengendalian stok obat di Apotek Kartika.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian akan memberikan manfaat bagi :

1. Mengatasi terjadinya resiko kekosongan stok pada apotek kartika dan kelebihan pemesanan stok obat pada supplier
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan kepada penulis dalam mengimplementasikan *supply chain management* pengendalian stok obat pada Apotek Kartika.
3. Dengan adanya Metode Algoritma Apriori dapat membantu Apotek Kartika dalam mengendalikan stok obat

## 1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Tujuan dari sub bab ni adalah untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian penulis yang berhubungan dengan penjualan yang terkait dengan Apotek Kartika yang berlokasi di Jl. Letjend Suprpto No.200 A, Kebun Dahri, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu.

Gambaran umum mengenai objek penelitian dituliskan dalam sub bab ini yaitu sebagai berikut :

1. Apotek Kartika berdiri pada tanggal 5 bulan Januari 2 Tahun 2000 yang didirikan oleh dr. Agus Gunawan dengan istrinya. yang bergerak dalam bidang farmasi dan obat-obatan. Kegiatan penjualan dibuka pagi pada jam 08.30 dan ditutup pada jam 21.30 WIB
2. Apotek Kartika mempunyai Proses kegiatan yaitu:

a. Penjualan Obat bebas

Yakni obat yang dijual tanpa harus resep dokter

b. Pelayanan resep

Apotek Kartika hanya melayani resep dokter saja.

c. Pelayanan informasi

Tetap di sampaikan terutama demi keamanan pelanggan, informasi biasanya meliputi fungsi dan cara penggunaan obat atau tergantung permintaan pelanggan

3. Visi dan Misi Apotek Kartika

a. Visi

“Menjadi Apotek yang unggul dalam layanan dan kinerja”

b. Misi

1. Memberikan pelayanan kefarmasian prima, ramah kepada masyarakat
2. Menyediakan sediaan Farmasi dan perbekalan kesehatan yang mempunyai izin edar, bermutu, aman dan terjangkau